

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Nyoman Kutha Ratna sebagaimana yang dikutip oleh Andi Prastowo, pengertian metode adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam memecahkan sebab akibat pada saat proses penelitian.¹ Pengertian penelitian adalah suatu upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan kebenaran maupun fakta-fakta terhadap kondisi objek yang akan diteliti di tempat penelitian.²

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara meneliti informan-informan yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian, dalam kegiatan yang dilakukan kesehariannya. Dengan demikian peneliti kualitatif berusaha sedapat mungkin untuk berinteraksi secara dekat dengan informan, mengenal secara dekat dunia kerja mereka, dan mengamati kehidupan informan yang dilakukan secara apa adanya.³ Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 183

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 49

³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif)*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), hal. 34

menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata, gambar, pengamatan dan bukan angka-angka.⁴

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan berusaha untuk mendiskripsikan apa adanya terhadap suatu peristiwa yang ada di tempat penelitian.⁵ Hal ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua data-data yang didapat peneliti berupa penuturan informan, kegiatan yang dilakukan informan, dan dokumen-dokumen pribadi seperti foto dan catatan pribadi, dikumpulkan oleh peneliti menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti mengenai keadaan yang saat ini.⁶

Dalam metode deskriptif terdapat metode studi kasus. Menurut Noeng Muhadjir sebagaimana yang dikutip oleh Andi Prastowo, metode studi kasus merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari kebenaran secara ilmiah terhadap objek yang diteliti di tempat studi kasus, dengan cara mempelajari secara mendalam dalam jangka waktu yang cukup lama agar data dibutuhkan benar-benar lengkap. Studi ini merupakan kajian mendalam tentang peristiwa yang sudah maupun yang sedang terjadi.⁷ Peneliti studi kasus berupaya mengkaji data sebanyak mungkin mengenai objek yang diteliti. Berbagai metode yang sering digunakan oleh peneliti berupa: hasil wawancara, pengamatan,

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 4

⁵ Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hal. 51

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 11

⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 187

dokumentasi, dan data apapun untuk menguraikan suatu kasus secara jelas dan terperinci.⁸

Dengan melakukan pendekatan kualitatif maka semua fakta yang diperoleh peneliti dari informan terkait dengan strategi pemasaran roti pada CV. Surya Food Indonesia Lingkungan Purworejo Kelurahan Sutojayan Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar, dengan cara melakukan wawancara, pengamatan, dan dokumentasi yang kemudian dikaji guna menemukan hasil dari tujuan penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek penelitian adalah CV. Roti Surya Food Indonesia Lingkungan Purworejo Kelurahan Sutojayan Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar. Lokasi ini dipilih karena CV. Roti Surya Food Indonesia ini merupakan satu-satunya pabrik roti surya yang ada di Lingkungan Purworejo Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar, yang mana dalam pabrik ini produk roti surya awalnya banyak diminati oleh masyarakat Blitar maupun luar Kota Blitar bahkan Luar Provinsi Jawa Timur. Dari segi peningkatan hasil jual ketika tahun 2015 dan 2016 mengalami peningkatan yang sangat pesat, kemudian ketika tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan atau tidak stabil. Di sisi lain CV. Surya Food Indonesia Desa Purworejo Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar mampu memproduksi roti mulai dari pengolahan dengan bahan-bahan

⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 201

baku seperti terigu serta campurannya sampai dengan pembungkusannya yang siap untuk dijual di pasar.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan, karena pada metode penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri, yang diistilahkan sebagai *human instrument* atau *key instrument* artinya dalam penelitian kualitatif si peneliti sendiri yang bertindak selaku instrumen penelitian, sementara instrument lainnya berupa buku catatan, alat rekam, kamera.⁹ Dengan begitu kedudukan seorang peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan alat penelitian yang utama dan paling penting. Kemampuan peneliti untuk melakukan observasi ataupun wawancara terhadap informan akan menentukan data apa yang akan diperolehnya sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti. Sebagai instrumen kunci, peneliti dituntut untuk dapat memahami berbagai perilaku para informan, interaksi antar informan, aktivitas yang dilakukan oleh para informan, membaca gerak muka, serta mendalami perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan informan. Kemahiran peneliti untuk melakukan observasi dan wawancara sangat menentukan data yang akan diperolehnya. Tentunya dalam posisi ini ketrampilan mengambil data sangat diperlukan oleh peneliti. Dengan begitu, berhasil tidaknya dalam penelitian ini lebih tergantung dalam kemampuan peneliti mengumpulkan data.

⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 43

Sebelum peneliti melakukan penelitian secara resmi di tempat penelitian, peneliti terlebih dahulu datang ke tempat penelitian yaitu di CV. Surya Food Indonesia Lingkungan Purworejo Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar, untuk meminta izin secara lisan kepada pemilik perusahaan roti surya untuk melakukan penelitian dan sedikit menanyakan beberapa pertanyaan seputar kondisi dan masalah yang dihadapi oleh CV. Surya Food Indonesia Kabupaten Blitar serta strategi pemasaran yang digunakan dalam meningkatkan hasil penjualan produk yang dihasilkannya. Ketika penelitian secara resmi berlangsung, peneliti dibantu oleh pelaku usaha, manager, petugas pemasar dan petugas bagian produksi dengan tujuan untuk menggali informasi-informasi guna mencapai hasil dari tujuan penelitian. Peneliti secara bertahap dan aktif menggali informasi-informasi yang dibutuhkan dan menuliskan data yang diperoleh sebanyak-banyaknya.

D. Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan dari mana data tersebut diperoleh peneliti, selebihnya seperti dokumen dan lain-lain merupakan tambahan.¹⁰ Menurut sumbernya data penelitian digolongkan sebagai sumber data primer dan sumber data sekunder.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh seorang peneliti dari sumber pertama atau informan secara perseorangan melalui teknik wawancara yang memiliki banyak informasi atau data terkait dengan yang dibutuhkan peneliti.¹¹ Misalnya dalam penelitian ini adalah seorang pelaku usaha atau petugas pemasar perusahaan roti surya ingin mengetahui ketertarikan dan selera konsumen terhadap produk yang dihasilkan tersebut, maka pihak petugas pemasar melakukan wawancara dan memberikan sampel roti tersebut kepada calon konsumen maupun masyarakat agar perusahaan mengetahui selera konsumen.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data berupa bacaan yang diperoleh peneliti dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, dan skripsi, yang dijadikan acuan dalam pembuatan skripsi.¹² Sumber sekunder yang dipakai oleh peneliti adalah beberapa sumber yang berkaitan dengan dengan judul skripsi peneliti, seperti buku tentang strategi pemasaran, etika bisnis islam, kewirausahaan.

¹¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 42

¹² Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hal. 106

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menentukan teknik yang akan diperlukan dalam pengumpulan data, sangat tergantung pada masalah yang dihadapi, oleh karena itu peneliti menggunakan metode:

1. Observasi

Observasi partisipan adalah mengumpulkan data melalui observasi terhadap objek pengamatandengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.¹³ Jadi, observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan mulut, apa yang dikatakan oleh informan sebenarnya adalah pengamatan secara langsung. Dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan seperti halnya dengan menggunakan rekaman gambar dan rekaman suara.¹⁴

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung ke tempat penelitian (tempat studi kasus) di CV. Surya Food Indonesia Lingkungan Purworejo Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar. Dalam kegiatan pengamatan ini peneliti melihat langsung dari proses pengolahan pembuatan roti surya lalu pengemasannya ke dalam plastik dengan menggunakan mesin yang sudah canggih, kemudian peneliti juga melihat langsung barang-barang berupa roti yang akan dikirimkan atau dipasarkan ke agen-agen, pelanggan-pelanggan maupun ke pasar-

¹³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 116

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 157

pasar tradisional. Dengan ini dapat diketahui secara langsung lebih jauh dan lebih jelas bagaimana fakta yang terjadi dengan tujuan agar hasil dari penelitian tercapai.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka langsung dengan informan dan peneliti. Wawancara mendalam dalam hal ini adalah keterlibatannya dalam kehidupan yang dilakukan informan sehari-hari.¹⁵ Menurut Bingham dan Moore sebagaimana yang dikutip oleh Rhenald Kasali, wawancara adalah percakapan antara peneliti dan informan dengan suatu pembahasan yang dituju dalam sebuah penelitian, untuk wawancara kualitatif, yakni ketika peneliti dan informan menjadi teman dalam percakapan.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat dinyatakan bahwa, metode wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab antara peneliti dan informan yang dilakukan secara menyeluruh dan berdasarkan kepada tujuan peneliti. Ketika melakukan wawancara secara mendalam kepada informan-informan CV. Surya Food Indonesia guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti membuat daftar pertanyaan dan dijabarkan secara mudah dipahami oleh informan dalam bentuk kalimat tanya dan juga disesuaikan dengan kondisi yang benar-benar nyata dan terjadi saat wawancara

¹⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif...*, hal. 108

¹⁶ Rhenald Kasali, *Metode-Metode Riset Kualitatif*, (Bandung: PT Bentang Pustaka, 2008), hal. 259

berlangsung. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada beberapa informan yang aktif melakukan aktivitas seperti Bapak Darmawan selaku direktur, Bapak Agus Salim selaku manager, Bapak Rudin sebagai tenaga pemasar di CV. Surya Food Indonesia Lingkungan Purworejo Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar dan karyawan-karyawan lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan oleh seorang peneliti dengan cara mencatat kejadian-kejadian yang ada di lapangan serta pengumpulan informasi-informasi yang didapatkan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yakni buku, catatan harian, foto-foto dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.¹⁷ Dokumen merupakan data dari hasil penelitian yang siap dipakai oleh peneliti untuk memenuhi tugas penelitian, dengan adanya dokumentasi menunjukkan bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di tempat yang dijadikan studi kasus.

Dengan teknik ini peneliti juga membutuhkan data tertulis dari pihak objek penelitian. Dalam penelitian ini, data yang dibutuhkan oleh peneliti antara lain yaitu sejarah atau profil usaha, struktur organisasi, tabel pendapatan dari hasil penjualan tiap tahun, foto-foto stok bahan baku roti, fasilitas dalam proses memproduksi roti surya, pengemasan

¹⁷ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 234

roti surya, dan roti yang siap untuk dijual ke pasar-pasar dan lain lainnya yang dapat menyempurnakan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, analisis data kualitatif adalah usaha yang dilakukan oleh peneliti dengan jalan bekerja dengan data, mengumpulkan data, memilah-milah data sehingga menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan sesuatu hal yang penting dan yang harus dipelajari, dan membuat hasil akhir dari suatu penelitian tentang apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁸ Teknik analisis data yang digunakan dalam metode kualitatif yakni digunakan untuk analisis deskriptif terhadap objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti.¹⁹ Dalam penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah suatu proses, yang mana proses ini dalam artian bahwa pelaksanaan analisis data sudah harus dimulai sejak tahap pengumpulan data di lapangan, kemudian dilakukan secara sungguh-sungguh dan terus menerus dalam menganalisis data sampai memperoleh hasil yang optimal dan data terkumpul seluruhnya.

Analisis data dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan dan dilanjutkan dengan menganalisis data selama di lapangan:

1. Analisis Data Sebelum ke Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif telah dilakukan, bahkan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Analisis ini dilakukan

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 248

¹⁹ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 225

terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini sifatnya masih sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama terjun di lapangan.

Analisis sebelum di lapangan dapat dilakukan dengan cara peneliti mencari informasi dari orang yang bekerja di CV. Surya Food Indonesia Lingkungan Purworejo Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar yang sekaligus menjadi karyawan di perusahaan tersebut. Dari situ peneliti mempunyai inisiatif untuk meneliti di perusahaan tersebut dan peneliti langsung mendatangi tempat perusahaan tersebut untuk mencari informasi terkait dengan judul penelitian.

2. Analisis Data Selama di Lapangan

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Andi Prastowo, analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, sebagai sesuatu yang saling berkaitan pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dari lapangan dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut dengan analisis.²⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah bagian dari kegiatan analisis, sehingga peneliti memilih mana mana hal-hal yang pokok, data

²⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 241

mana yang harus dibuang, memfokuskan pada hala-hal yang penting. Kegiatan reduksi data bagi peneliti kualitatif menjadi sangat penting, karena yang bersangkutan dapat memulai memilah-milah data mana dan dari data siapa yang harus lebih dipertajam.²¹

Reduksi data dalam penelian kualitatif dapat dilakukan dengan cara menajamkan bentuk analisis, menggolongkan, mengkategorisasikan ke dalam setiap permasalahan yang diteliti dalam bentuk uraian singkat, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengumpulkan data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan.²² Oleh karena itu, peneliti melakukan pencatatan yang dianggap lebih penting dan sesuai dengan strategi pemasaran dalam meningkatkan hasil penjualan roti surya di CV. Surya Food Indonesia Lingkungan Purworejo Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang berkaitan dengan data yang diperoleh dari penelitian secara tersusun yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang tepat. Dengan mencermati penyajian data ini peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah

²¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial...*, hal. 182

²² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 243

tindakan dengan memperdalam temuan tersebut, ataukah menarik kesimpulan yang benar. Bentuk penyajian data penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif.²³ Jadi dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, table, grafik, teks yang bersifat naratif yang berkaitan dengan strategi pemasaran dalam meningkatkan hasil penjualan roti surya di CV. Surya Food Indonesia Lingkungan Purworejo Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Dalam kegiatan penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dapat saja berlangsung pada saat proses pengumpulan data. Hanya saja ini bukan kesimpulan yang terakhir, karena bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan. Kesimpulan juga dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung sehingga makna-makna yang muncul dari data teruji kebenarannya atau validitasnya.²⁴ Maka dari itu peneliti melakukan penggalian data lebih mendalam melalui beberapa informan yaitu direktur CV. Surya Bakery, manager, tenaga pemasar dan tenaga produksi, dengan tujuan untuk mencari kesamaan data dan didukung dengan bukti-bukti yang valid agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil kesimpulan yang dapat dipercaya.

²³ *Ibid.*, hal. 244

²⁴ *Ibid.*, hal. 249

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang menjadi instrument utama sebagai pengumpul data, oleh sebab itu instrumennya tidak mungkin diuji keabsahannya. Dengan demikian data yang dikumpulkan oleh peneliti yang diuji keabsahannya.²⁵ Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan derajat kepercayaan. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keterlihatan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).²⁶

1. Penerapan kriterium derajat kepercayaan (*kredibilitas*)

Hal ini dibuktikan peneliti dengan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Penerapan kriterium keterlihatan (*transferabilitas*)

Konsep validitas menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representatif mewakili populasi itu. Dengan demikian peneliti bertanggungjawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya.

²⁵ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal. 106

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 324

3. Penerapan kriterium kebergantungan (*dependabilitas*)

Merupakan substitusi istilah reabilitas dalam penelitian yang nonkualitatif. Pada cara nonkualitatif, reabilitas ditunjukkan dengan mengadakan replikasi studi. Jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. Persoalan yang amat sulit dicapai disini ialah bagaimana mencari kondisi yang benar-benar sama. Disamping itu, terjadi pula ketidak kepercayaan pada instrumen penelitian.

4. Penerapan kriterium kapastian (*konfirmabilitas*)

Disini pemastian bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa informan terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan, dan pengalaman informan. Dapat dikatakan bahwa pengalaman informan itu subjektif sedangkan apabila disepakati atau kesepakatan dari beberapa informan itu merupakan objektif. Jadi, objektivitas dan subjektivitas dapat dikatakan suatu hal yang bergantung pada orang perseorangan atau diri informan. Jika nonkualitatif menekankan pada orang, maka penelitian alamiah menghendaki agar penekanan bukan pada orangnya, melainkan pada data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Adapun tujuannya agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil ke validan yang maksimal. Tahap-tahap penelitian yang dimaksud terdiri dari:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mencari informasi kepada karyawan perusahaan CV. Surya Food Indonesia Lingkungan Purworejo Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar untuk mencari sedikit-sedikit informasi dan bertanya tentang kondisi perusahaan. Kemudian peneliti datang ke tempat perusahaan yang digunakan studi kasus untuk mencari permasalahannya dan sekaligus meminta izin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut. Selanjutnya, pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan proposal skripsi sampai proses persetujuan dari dosen pembimbing, dan kemudian di ujikan di hadapan dosen pembimbing. Kemudian peneliti mengurus surat izin penelitian yang ditunjukkan kepada pihak tempat yang dijadikan penelitian, serta peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian di lokasi yang dijadikan penelitian, dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam hal ini

peneliti memanfaatkan beberapa metode dimulai dari metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang diperoleh dari sumber data baik dari wawancara, pengamatan, dan dokumentasi, sehingga data yang diperoleh peneliti mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti. Tahap ini dilakukan dengan melaporkan hasil penelitian berbentuk tertulis dan sudah tersusun secara sistematis laporan ini dinamakan skripsi.